
**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK SKIMMING TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIJRAH
SEJANGKO II OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**EKO ROMADHON
NIM 11270022**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Patah Palembang
di
Palembang

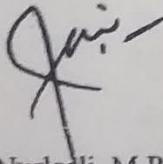
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Teknik Skimming terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir* yang ditulis oleh saudara EKO ROMADHON, NIM 11270022 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

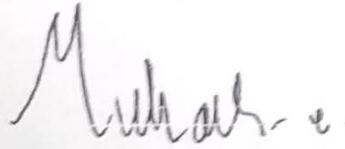
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP 196311021990032001

Palembang, April 2017
Pembimbing II



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP 196807212005012004

Skripsi Berjudul

PENGARUH PENERAPAN TEKNIK SKIMMING
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-HIJRAH SEJANGKO II
OGAN ILIR

Yang ditulis oleh saudari EKO ROMADHON, NIM 11270022
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Sripsi

Ketua

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris

Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001

Penguji I : Drs. Najamuddin R, M.Pd.I
NIP. 19550616 198303 1 003

Penguji II : Hani Atus Sholihah, M.Pd
NIP. 1605021271/BLU

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya, sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hambatan yang dijumpai serta kekurangan dalam segala hal, berkat pertolongan Allah SWT serta doa kedua orang tua saya dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan dan Bapak Syutaridho, M.Pd selaku Bina Skripsi Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini samapai dengan selesai.
5. Bapak Umar Bakri Ilyas, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak atau Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak henti-hentinya memberikan Ilmu selama dibangku kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Terkhusus untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terima kasih untuk doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Teman-teman seperjuanganku PGMI 01 sekaligus menjadi keluarga baru yang selalu memberikan tawa dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan PPLK II MI Al-Hikmah Palembang.
10. Teman-teman KKN di Desa Sri Gunung Musi Banyuasin

Sebagai makhluk Allah yang tidak dapat dikatakan sempurna, diyakini masih banyak memiliki kekurangan. Demikian juga halnya dengan penyusunan skripsi ini sudah tentu terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dan perbaikan selanjutnya.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan pendidikan selanjutnya. Amin.

Palembang, April 2017

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'EKO ROMADHON', enclosed within a circular scribble.

Eko Romadhon
11270022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jadilah Diri Sendiri dan Jangan Menjadi Orang Lain,
Walaupun Dia Terlihat Baik Dari Kita*

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku Ayahanda Syamsul HT dan Ibunda Maryani CA (Alm) yang sangat saya banggakan dan saya sayangi yang telah memberikan semangat dan tak henti-hentinya medoakan dalam segala hal demi kesuksesan saya.
- Saudara-saudaraku tersayang (Suherman, Hendriyadi, Yeni Mei Rita, dan Erik Septiawan) yang selalu memberikan tawa dan canda dikala sedih.
- Rekan-rekan seperjuangan PGMI 01 Angkatan 2011 (Terkhusus Amir Hamzah, Agung Hidayah, Haris Stepanus Rizqi, sahabat sekaligus menjadi keluargaku yang selalu memberi semangat dalam segala hal untuk kelancaran skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku (Apriyana, Ahmad Sukri, Deri Aridinata, Yeni Kurnia)
- Almamaterku

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan	8
E. Kerangka Teori	12
F. Variabel Penelitian	15
G. Definisi Operasional	15
H. Hipotesis Penelitian	17
I. Metodologi Penelitian	19
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teknik Skimming	25
1. Pengertian Teknik Skimming	25
2. Langkah-langkah Teknik Skimming	26
3. Tujuan Penggunaan Teknik Skimming	28
B. Keterampilan Membaca	29
1. Pengertian Keterampilan Membaca	29
2. Tujuan Membaca	30
3. Pembelajaran Membaca	33
4. Tujuan Pembelajaran Membaca	33
C. Bahasa Indonesia	34
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	35
D. Pembelajaran Membaca	37

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIJRAH	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	39
B. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	41
C. Situasi dan Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	42
D. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	43
E. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	55
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	56
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II	59
B. Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II	64
C. Pengaruh Keterampilan Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sejangko II	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas IV MI Al-Hijrah Sejangko II	19
2. Sampel Siswa Kelas IV MI Al-Hijrah Sejangko II	20
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV	36
4. Rincian Kemampuan Memahami Bacaan Berbagai Tingkatan	37
5. Keadaan Guru dan Staf MI Al-Hijrah Sejangko II	44
6. Keadaan Siswa MI Al-Hijrah Sejangko II	55
7. Sarana dan Prasarana MI Al-Hijrah Sejangko II	56
8. Skor Hasil Pembelajaran Siswa dari 22 Orang Siswa MI Al-Hijrah Sejangko II Pada <i>Pre-Test</i>	59
9. Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	61
10. Presentasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	63
11. Skor Hasil Pembelajaran Siswa dari 22 Orang Siswa MI Al-Hijrah Sejangko II pada <i>Post-Test</i>	64
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	66
13. Presentasi Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah	68
14. Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y	69

ABSTRAK

Membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan atau proses mengelolah bacaan secara kritis kreatif. Dengan membaca juga dapat menemukan informasi serta dapat jugs memilah-milah makna yang terdapat dalam teks bacaan. Ada beberapa teknik membaca diantaranya teknik skimming. Teknik skimming yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian dari bacaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum penerapan teknik skimming?, bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming?, bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah penerapan teknik skimming?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum penerapan teknik skimming, untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming, untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu Eksperimen *one group pre test-post test* dengan populasi dan sampelnya adalah siswa kelas IV jumlah siswa 22 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus statistik *product moment* dan *tes t*.

Keterampilan membaca sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II dengan nilai *pre test* termasuk dalam kategori rendah yaitu dengan nilai (30) berjumlah 9 siswa. Keterampilan membaca sesudah penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II dengan nilai *post test* termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai (80) berjumlah 11 siswa dan rendah dengan nilai (65) berjumlah 11 siswa. Sedangkan pengaruh penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II terhadap keterampilan membaca siswa sangat signifikan. Nilai siswa yaitu pada taraf signifikansi t_{tabel} 5 % sebesar 2,09 sedangkan pada taraf signifikansi t_{tabel} 1 % sebesar 2,84.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan atau proses mengelolah bacaan secara kritis kreatif. Dengan membaca juga dapat menemukan informasi serta dapat jugs memilah-milah makna yang terdapat dalam teks bacaan.

Seperti wahyu Allah yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. Yaitu Q.S. Al-‘Alaq yang berbunyi :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ (الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (۵)۳

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1),
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah,
dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia)
dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak
diketahuinya (5).

Bahasa merupakan sarana pengantar komunikasi dalam suatu kelompok sosial. Tanpa adanya bahasa yang disepakati maka proses terbentuknya interaksi sebagai syarat budaya peradaban yang ingin diciptakan akan terhambat.

Keberadaan pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia di bumi, karena manusia merupakan pelaku dari proses pendidikan yang sedang dan terus berlangsung. Suatu pendidikan secara operasional, khususnya di sekolah yang terdapat guru dan siswa. Kedua

objek tersebut menempati proses penting yang sama untuk tercapainya keberhasilan pendidikan dan pengajaran.

Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi, untuk memainkan peranan dan melaksanakan tugas-tugas itu seorang guru memiliki kemampuan profesional. Dalam hubungan ini untuk mengenal siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah, siswa yang cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya, sehingga siswa menjadi malas dan bosan. Kondisi yang demikian membosankan dalam diri siswa pada akhirnya akan menyebabkan motivasi berprestasi rendah dan mempengaruhi kompetensi belajar.

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belum menunjukkan perubahan yang berarti hal ini disebabkan antara lain, pemberlakuan kurikulum belum disertai dengan pelatihan bagi guru-guru, bagaimana mengelola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Hanya guru yang deskriminatif sajalah yang memotong hak anak untuk belajar secara menyenangkan. Guru seperti itu biasanya ditandai oleh pilih kasih, punya anak emas, tidak tahu dengan anak yang lainnya. Padahal, semua anak berhak mendapatkan proses belajar mengajar di sekolah atau di madrasah yang menyenangkan dan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Dalam pembelajaran guru dan peserta didik sering dihadapkan pada berbagai masalah baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang menyangkut hubungan sosial, pemecahan masalah, pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, diskusi kelas, tanya jawab antara guru dan peserta didik, penemuan dan lain-lain.

Guru yang kreatif senantiasa mencari metode-metode yang sesuai dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi yang sesuai. Akan tetapi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II ini guru di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia sering menggunakan cara yang monoton yaitu sering menggunakan metode ceramah yang mana siswa banyak yang tidak memperhatikan dan ada juga siswa yang sibuk bermain dan ngobrol dengan temannya. Selanjutnya melihat dari kejadian itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai penerapan teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir. Dengan tujuan meningkat keterampilan membaca siswa dan menggunakan teknik skimming supaya siswa tidak dan tidak sibuk dengan temannya.

Setiap metode dan teknik mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing namun yang lebih penting untuk diperhatikan oleh seorang guru, adalah ketepatan dalam memilih, menentukan, mana diantara metode itu yang lebih tepat dan cocok diterapkan dalam situasi pengajaran, serta kemampuan mengkombinasikan metode-metode yang telah ditetapkan. Dengan kata lain untuk menyajikan pengajaran yang lebih menarik perhatian anak antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya amatlah diperlukan dengan metode yang berbeda, bahkan diantara bahan-bahan materi tertentu memerlukan metode.

Dari hasil observasi dilapangan bahwa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah rata-rata sudah bisa membaca, apalagi tentang membaca cepat. Maka dari itu disini penulis akan menerapkan teknik skimming untuk menambah keterampilan membaca siswa karena dengan teknik skimming siswa lebih paham dan lebih cepat menemukan pokok bacaan atau inti dari bacaan. Sebelumnya siswa kelas IV juga sudah bisa membaca cepat akan tetapi belum semua siswa mampu menemukan pokok atau inti dari bacaan.

Melalui penerapan teknik skimming diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif, kendala yang dihadapi penulis saat mengajarkan pelajaran membaca pada siswa-siswi kelas empat adalah masih banyak siswa-siswi yang hanya terfokus dengan kebiasaan guru yang sering mengajar di kelas menggunakan metode ceramah yang lebih terfokus kepada pendidik saja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik Skimming terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Keterampilan belajar bahasa Indonesia yang dimiliki siswa MI Al-Hijrah sangat rendah
- b. Keterampilan siswa MI Al-Hijrah dalam membaca cepat masih rendah
- c. Kreativitas guru dalam menggunakan teknik pembelajaran membaca masih kurang
- d. Siswa kurang latihan membaca sehingga kesulitan dalam membaca teks

secaracepat

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas, maka batasan masalah difokuskan pada: melihat keterampilan membaca siswa, dimana penilaian keterampilan:

- a. Menemukan informasi dari teks bacaan
- b. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang mari menabung di koperasi
- c. Penelitian dilakukan di kelas IV Madrasa Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?
- b. Bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan teknik skimming terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan teknik skimming terhadap keterampilan membaca siswa.
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan bahan pertimbangan bagi guru dengan menggunakan teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

D. Tinjauan Pustaka

Rahmat Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Wacana Deskripsi Dengan Media Teks Bergerak Bagi Siswa Kelas VIII Smp

Negeri 2 Prelet”.¹ memberikan kesimpulan bahwa Penelitian ini dilator belakang oleh kurang efektifnya pembelajaran membaca cepat yang disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa, kecepatan baca siswa masih dibawah standar kurikulum, pemahaman membaca siswa yang rendah, dan kurang bervariasinya media. Hal tersebut dapat dilihat dari KEM rata yang rendah yaitu 79,22. Media pembelajaran teks bergerak dapat dijadikan media alternative yang mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa dalam membaca cepat. Hal itu karena media pembelajaran teks bergerak memiliki tampilan yang menarik dan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam membaca cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat wacana deskripsi kelas VIII SMP Negeri 2 Pleret.

Dari penelitian skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis teliti. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan terdapat dari peneltiandiatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan teknik membaca cepat dan keterampilan membaca. Perbedaan penelitian skripsi di atas adalah skripsi diatas menggunakan kenal VIII sedangkan yang akan diteliti yaitu menggunakan kelas IV.

Selanjutnya, Istianah dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Teks Bacaan Dengan Teknik Skimming Siswa Kelas V Sdi Al-Furqon Driyorej Gresik Tahun Pembelajaran 2009/2010”.² memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam membaca cepat dengan pendekatan teknik Skimming yang dipresentasikan pada pencapaian nilai rata-rata siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah 6,5; nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca cepat dengan pendekatan teknik Skimming siklus pertama ialah 67,66; nilai rata-rata hasil belajar

¹ Rahmat Hidayat, Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Wacana Deskripsi Dengan Media Teks Bergerak Bagi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Prelet, (Semarang: Fak. Bahasa dan Seni Universitas Negeri, 2008).

²Istianah, Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Teks Bacaan Dengan Teknik Skimming Siswa Kelas V Sdi Al-Furqon Driyorej Gresik Tahun Pembelajaran 2009/2010, (Jakarta: Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

siswa dalam pembelajaran membaca cepat dengan pendekatan teknik Skimming siklus kedua ialah 74,36; nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca cepat dengan pendekatan teknik Skimming siklus ketiga ialah 78,2. Jadi hasil respon siswa dan guru mitra pembelajaran membaca cepat dengan pendekatan teknik Skimming dari kondisi awal kepelaksanaan siklus pembelajaran yang dipresentasikan pada persentase ketercapaian nilai respons siswa menunjukkan peningkatan. Peningkatan persentase ketercapaian nilai respons siswa dan guru mitra ialah perwujudan adanya respons positif.

Dari penelitian skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis teliti. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan terdapat dari peneliti di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan teknik skimming. Perbedaan penelitian skripsi di atas adalah meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan yang akan diteliti yaitu keterampilan membaca siswa.

Fatmawati (2005), dalam skripsinya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat 250 KPM dengan Pembelajaran Latihan Berjenjang dan Penilaian Authentic Assessment pada Siswa Kelas VIII A MTs. Miftahul Ulum Rengaspendawa Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2004/2005.³ menyimpulkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat dengan latihan berjenjang dan penilaian authentic assesment. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yaitu pada kondisi awal rata-rata kecepatan membaca hanya 148,03 kpm, pada siklus I menjadi 222,92 kpm. Pada siklus II rata-rata kecepatan membaca sebesar 251,56 kpm atau mengalami kenaikan sebesar 28,64 kpm (12,85%) dari siklus I. Perubahan perilaku siswa yang tampak pada kegiatan pembelajaran yaitu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan berusaha meminimalisir kebiasaan yang salah dalam membaca.

³Fatmawati, Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat 250 KPM dengan Pembelajaran Latihan Berjenjang dan Penilaian Authentic Assessment pada Siswa Kelas VIII A MTs. Miftahul Ulum Rengaspendawa Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2004/2005, (Semarang: Fak Bahasa dan Seni Universitas Negeri, 2005)

Dari penelitian skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis teliti. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan terdapat dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan teknik membaca cepat dan keterampilan membaca. Perbedaan penelitian skripsi di atas adalah skripsi diatas menggunakan kelas VIII sedangkan yang akan diteliti yaitu menggunakan kelas IV.

Sari (2007), dalam skripsinya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat \pm 200 kpm dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca Minimum pada Siswa Kelas VII F SMP N 15 Tegal.⁴ menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan membaca cepat dengan strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yaitu pada prasiklus sebesar 53,25% dan siklus I sebesar 61,25% atau meningkat 8% dari prasiklus. Sedangkan pada siklus II sebesar 78,75% atau meningkat sebesar 17,5% dari siklus I. Perubahan perilaku kearah positif yaitu lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari penelitian skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis teliti. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan terdapat dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan teknik membaca cepat dan keterampilan membaca. Perbedaan penelitian skripsi di atas adalah skripsi diatas menggunakan kelas VII sedangkan yang akan diteliti yaitu menggunakan kelas IV.

Masrurotun (2008), dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat 250 kpm dengan Media Program Pengukuran Kecepatan Efektif Membaca (KPM) pada Siswa Kelas VIII E MTs. Nurul Huda Banyu Putih Kabupaten

⁴Sari, Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat \pm 200 kpm dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca Minimum pada Siswa Kelas VII F SMP N 15 Tegal, (Semarang: Fak Bahasa dan Seni Universitas Negeri, 2007)

Batang.⁵Menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan membaca cepat dengan media program pengukuran kecepatan efektif membaca. Peningkatan ini dibuktikan dari hasil tes yaitu pada kondisi awal mencapai 242,8 kpm. Pada siklus I mencapai 280,43 kpm atau meningkat 37,63 kpm dari kondisi awal. Sedangkan pada siklus II mencapai 320 kpm atau ada kenaikan sebesar 39,57 kpm dari siklus I. Perubahan perilaku siswa yaitu siswa menjadi antusias dan menikmati proses pembelajaran.

Dari penelitian skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis teliti. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan terdapat dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan teknik membaca cepat dan keterampilan membaca. Perbedaan penelitian skripsi di atas adalah skripsi diatas menggunakan kelas VIII sedangkan yang akan diteliti yaitu menggunakan kelas IV.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Skimming

Teknik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara dan alat yang digunakan guru dalam kelas demi tercapainya tujuan belajar.

Farida Rahimmengatakan, bahwa teknik skimming ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika sedang membaca. Umumnya tidak semua informasi ingin diketahui dan diingat. Kalau kita hanya ingin menemukan sesuatu tentang buku atau artikel, kita bisa melakukannya dengan membaca layap. Membaca layap dibutuhkan untuk mengetahui, sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf,

⁵Masrurotun, Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat 250 kpm dengan Media Program Pengukuran Kecepatan Efektif Membaca (KPM) pada Siswa Kelas VIII E MTs. Nurul Huda Banyu Putih Kabupaten Batang, (Semarang: Fak Bahasa dan Seni Universitas Negeri, 2008)

dan menemukan gagasan utama dengan cepat. Dalam kurikulum Bahasa Indonesia tahun 2004 membaca layap ditemukan untuk setiap kelas, kecuali kelas III.⁶

Skimming ialah terbang pada halaman demi halaman buku, men-skim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata, menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Baru bila dirasa apa yang dicarinya ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau teliti.⁷

Teknik skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tulisan untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan. Kalau kita tidak tahu bagaimana cara membaca sekilas dan kapan harus melakukannya, kita akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti serta menyelesaikan bacaan yang diinginkan.⁸

Teknik skimming, langkah-langkah yang perlu anda tempuh adalah sebagai berikut:

1. Pertanyakan dulu, “Apa yang akan kita cari atau kita perlukan dari buku ini?”
2. Dengan bantuan daftar isi atau katapengantar, carilah kemungkinan bahwa informasi yang anda butuhkan itu ada dalam buku tersebut.
3. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang Anda hadapi. Untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri barangkali bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.
4. Berhentilah ketika anda merasa menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang anda cari.
5. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang anda cari itu.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis.⁹

Ada beragam pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm. 61-62.

⁷ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru, 2010) hlm.115.

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008),

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm 1.

pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.¹⁰

Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet latin. Membaca untuk pemahaman dimaksud ini umumnya bisa disebut membaca lanjut.¹¹

Keterampilan berkaitan dengan keseluruhan aktivitas membaca, yaitu dapat mencakup makna proses membaca sebagai kegiatan mencerna simbol-simbol tulisan, membaca sebagai aktivitas mengelola makna yang terkandung dalam bahan bacaan, kreativitas membaca, dan sampai pada aktivitas membaca cepat.¹²

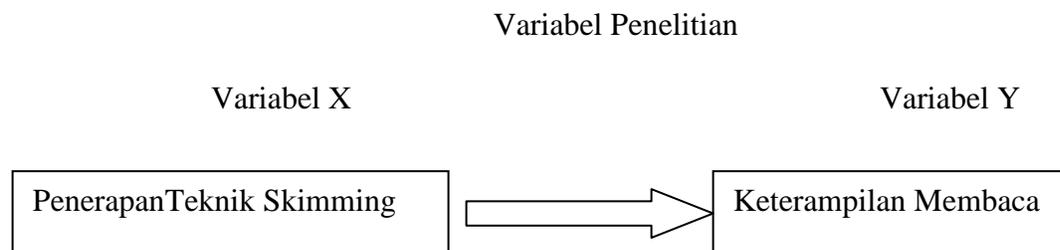
Ada tiga tujuan utama dalam membaca sekilas ini, yaitu :

- a) Untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat:
- b) Untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan:
- c) Untuk menemukan/menempatkan bahan yang diperlukan dalam Perpustakaan.¹³

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X merupakan variable yang berpengaruh dan variabel Y merupakan variabel yang terpengaruh.



¹⁰Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 2.

¹¹ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung : Angkasa, 2008), hlm 5.

¹²*Ibid*, hlm 18.

¹³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,2008), hlm. 33

2. Definisi Operasional

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah teknik skimming

- a. Teknik skimming adalah membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tulisan untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan.¹⁴

Secara lebih rinci berikut ini dijabarkan langkah-langkah membaca teks dengan menggunakan teknik skimming materi teks bacaan.

1. Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu apa yang akan siswa cari atau yang siswa perlukan dari teks bacaan (mari menabung d koperasi).
2. Siswa di minta untuk melihat teks bacaan (mari menabung di koperasi) secara singkat.
3. Guru mengajak siswa dengan penuh perhatian coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap barisan bacaan yang dihadapi.
4. Guru menyuruh siswa berhenti ketika merasa menemukan kalimat yang dicari.
5. Siswa di minta membaca dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang dicari itu.

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca.

- b. Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Yang di maksud keterampilan membaca dalam penelitian ini siswa mampu memperoleh pengolahan bacaan secara kritis kreatif dalam rangka memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan materi teks bacaan (mari menabung di koperasi) yang diikuti tentang penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

¹⁴*Ibid*, hlm 33.

Indikator keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan (mari menabung di koperasi) adalah :

1. Siswa mampu memahami makna yang terdapat dalam teks bacaan (mari menabung di koperasi).
2. Siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap keadaan.
3. Siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap nilai.
4. Siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap dampak bacaan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming, dan H_a : terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah penerapan teknik skimming.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisa statistik.¹⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁶

Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7

¹⁶*Ibid.*, hlm. 72.

dan setelah diberikan suatu perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.¹⁷

Dalam prosesnya, yang dilakukan peneliti adalah mencari data tentang pengaruh penerapan teknik *skimming* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir, yang dilakukan peneliti yaitu antara *pre-test* sebelum menggunakan teknik *skimming* dalam menyampaikan materi ajar, dan *post-test* sesudah menggunakan teknik *skimming* dalam menyampaikan materi ajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif ini berupa data melalui tes, observasi dan dokumentasi yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, jumlah karyawan, kondisi sekolah, dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan mari menabung di koperasi yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir. Sedangkan data kualitatif yang dimaksudkan adalah melihat kondisi awal sekolah, keadaan guru dan siswa, kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 74.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi, sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah berjumlah 22 siswa.

Tabel. 01
Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	
IV	10	12	22
Jumlah			22

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Alasan peneliti mengambil kelas IV karena, sudah mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, Ingin tahu, timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus, serta siswa telah memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah

Tabel. 02
Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	
IV	10	12	22

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian digunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan meri menabung di koperasi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

b. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah, kondisi sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, dan proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Marasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

c. Tes

Tes digunakan untuk menguji tingkat keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan mari menabung di koperasi sebelum dan sesudah diterapkan teknik simming dengan cara memberikan serangkaian soal pre-test dan post-test.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, dan pendidikan formal guru, keadaan siswa meliputi jumlah siswa, sarana dan prasarana meliputi jumlah kelas, jumlah kantor,

dan jumlah karyawan, serta struktur organisasi dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

3. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data terlebih dahulu data dikumpulkan kemudian direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara membahas, menjabarkan dan menguraikan hubungan –hubungan masalah yang telah dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya. Analisis penelitian ini menggunakan “*korelasi product moment*” dan uji t atau yang sering dikenal dengan “*test t*” yang merupakan tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. “*Tes t*” yang digunakan adalah untuk dua sampel yang saling berhubungan dengan dengan rumus¹⁸:

Langkah-langkah yang ditempuh

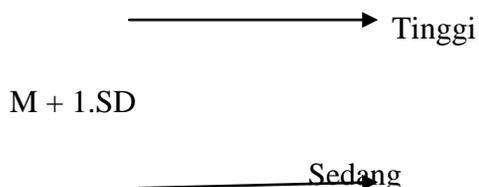
1. Mencari Mean Variabel X dan Variabel Y dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

2. Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad \text{dan} \quad SD_y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N}$$

3. Mencari nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:



¹⁸ Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 278

M - 1.SD

————— Rendah

Tinggi = M + 1.SD

Sedang = M-1.SD s/d M + 1.SD

Rendah = M -1.SD

4. Mencari korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

5. Mencari rumus tes “t” untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan dengan langkah-langkah berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Memberikan Interpretasi terhadap “t_o” dengan cara:

- Df (Degrass of Freedom)* atau *df* (Derajat Bebas) = (N-R)
- Berkonsultasi pada tabel nilai “t” taraf signifikan 5% dan 1%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam menyusun skripsi ini, maka dibentuk sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan yang berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesa penelitian, metodologi penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisikan tentang penerapan, teknik skimming, ciri-ciri dan kelemahan serta kelebihan dari teknik itu sendiri,serta pengertian keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Bab III membahas tentang profil sekolah tentang kondisi umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir yang berisikan visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan tenaga administrasi, jumlah siswa, sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar.

Bab IV hasil pembahasan tentang analisis data penerapann teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknik Skimming

1. Pengertian Teknik Skimming

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplemtasikan suatu metode atau penjabaran dari metode pembelajaran. Adapun skimming ialah membaca dengan cepat untuk mendapatkan informasi. Jadi, teknik skimming ialah cara membaca dengan cepat untuk mendapatkan informasi dari suatu bacaan atau untuk mendapatkan ide pokok bacaan.

Menurut Rahim, teknik skimming ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Dengan tujuan menemukan gagasan utama dengan cepat serta untuk mengetahui informasi tentang bacaan tersebut.¹⁹

Menurut Nurhadi, teknik skimming ialah terbang pada halaman demi halaman buku untuk menemukan isi pokok bacaan dengan cara menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh dengan kecepatan serta ketelitian dalam membaca. Akan tetapi membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata, menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh.²⁰

Menurut Tarigan, teknik skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tulisan untuk mencari serta

¹⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm. 61-62.

²⁰ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru 2010) hlm. 115.

mendapatkan informasi. Agar bisa mendapatkan informasi yang dicari, kita harus mengetahui kapan membaca cepat itu dilakukan.²¹

Berdasarkan beberapa definisi tentang teknik skimming yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik skimming adalah membaca cepat dengan tujuan mendapatkan informasi atau pokok permasalahan yang sedang dicari dengan cara menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata dan membuat mata bergerak dengan cepat dan memperhatikan bahan tulisan.

2. Langkah Penerapan Teknik Skimming

Menurut Nurhadi, langkah-langkah yang perlu tempuh dalam penerapan teknik skimming adalah sebagai berikut:

6. Kasih pertanyaan terlebih dahulu, “Apa yang akan kita cari dari buku ini?”
7. Dengan cara melihat daftar isi atau kata pengantar, supaya informasi yang kita butuhkan cepat kita dapatkan.
8. Secara teliti telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan atau paragraf perparagraf serta kalimat perkalimat yang kita hadapi.
9. Berhentilah ketika kita merasa menemukan kalimat yang kita cari.
10. Pahami dengan baik apa yang kita cari dari bacaan tersebut.²²

Menurut Rahim langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan teknik skimming adalah sebagai berikut:

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 33.

²² *Ibid*, hlm. 115.

1. Baca beberapa kalimat dengan kecepatan perparagraf.
2. Sesudah menemukan gagasan umum dengan segera, lanjutkan pada paragraf berikutnya.
3. Selanjutnya cari kata-kata yang menceritakan lebih banyak tentang gagasan umum, biasanya berada diawal dan diakhir paragraf.
4. Kerjakanlah selalu dengan cepat.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan teknik skimming dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Baca beberapa kalimat dengan kecepatan tinggi.
2. Berhenti ketika kita sudah merasa menemukan gagasan utama dalam paragraf tersebut.
3. Bacalah dengan kecepatan normal dan pahami apa yang sudah kita cari itu.
4. Kerjakanlah dengan cepat.

3. Tujuan Menggunakan Teknik Skimming

Tujuan menggunakan teknik skimming untuk memperoleh informasi tentang suatu bacaan, atau untuk menemukan pokok gagasan dari suatu bahan bacaan secara cepat dan teliti agar bisa dipahami isi bacaan tersebut. Menurut Rahmi, tujuan menggunakan teknik skimming ialah untuk mengetahui sudut pandang penulis, menemukan pola organisasi paragraf, dan menemukan gagasan umum dengan cepat.²⁴

Selanjutnya menurut Tarigan ada tiga tujuan menggunakan teknik skimming, yaitu:

²³*Ibid*, hlm.64.

²⁴*Ibid*, hlm. 62

- a) Untuk memperoleh sesuatu kesan umum dari suatu buku atau bacaan artikel, tulisan singkat;
- b) Untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan;
- c) Untuk menemukan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.²⁵

Menurut Nurhadi tujuan menggunakan teknik skimming ialah untuk mencari informasi tertentu secara cepat dan tepat. Contoh mencari makna kata dalam kamus, mencari pendapat-pendapat sebuah istilah menurut ahli-ahli tertentu, mencari keterangan tentang sebuah istilah.²⁶

B. Keterampilan Membaca

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita menjadi berkembang. Karena membaca adalah jantung pendidikan.

Menurut Dalman, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.²⁷

Menurut Nurhadi, membaca dalam pengertian sempit adalah kegiatan dalam memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas,

²⁵ *Ibid*, hlm. 33

²⁶ *Ibid*, hlm. 114.

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm.5.

membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.²⁸

Menurut Nurhadi membaca adalah kemampuan membaca untuk memperoleh pemahaman, akan tetapi ada dua faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini mempengaruhi kemampuan membaca salah faktor internal adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol -simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Membaca

Menurut Dalman, membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Anderson, tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- a. *reading for detail or fact* (membaca untuk memperoleh fakta)

²⁸ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 2.

²⁹ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 12.

- b. *reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
- c. *reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan)
- d. *reading for inference* (membaca untuk mengelompokkan)
- e. *reading for classify* (membaca untuk menilai, mengevaluasi)
- f. *reading for compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan).³⁰

Menurut Nurhadi ada 13 tujuan membaca diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami secara rinci isi buku.
2. Mampu menemukan gagasan utama buku secara cepat.
3. Bisa mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
4. Bisa mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
5. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi.
6. Bisa memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
7. Mampu mencari produk atau barang yang cocok untuk dibeli.
8. Ingin mendapatkan informasi.
9. Ingin menemukan makna suatu kata yang sulit.
10. Mampu menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
11. Ingin mendapatkan petunjuk praktis tertentu.
12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.
13. Ingin mendapatkan temuan ilmiah terbaru dalam bidang tertentu.³¹

³⁰ *Ibid*, hlm 11.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut:

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
3. Membaca untuk menemukan istilah yang sulit
4. Membaca untuk menemukan kebenaran gagasan pengarang atau penulis.
5. Membaca untuk menyimpulkan.

Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman.

3. Pembelajaran Membaca

Membaca itu bersifat reseptif, artinya si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses merubah lambang/tanda/tulisan menjadi wujud makna.

Di sekolah pelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa

³¹*Ibid*, hlm. 3-4.

dalam memahami isi bacaan. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

4. Tujuan Pembelajaran Membaca

Pada dasarnya tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka.

Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca, yaitu; pemahaman makna, keterampilan-keterampilan studi, dan pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan ekspresif diarahkan pada kegiatan-kegiatan, yaitu; membaca pengarah diri sendiri, membaca penafsiran, dan membaca kreatif.

Tujuan pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) sehingga siswa dapat memiliki kompetensi di dalam pokok bahasa membaca. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada pemahaman isi bacaan. Dengan demikian, siswa diharapkan terampil memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca.

C. Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak bangku SD karena dari situ

diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi local, regional, nasional, dan global.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar isi menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan;
- b. menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara;
- c. memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;

- d. menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial;
- e. menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- f. menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar diharapkan siswa mendapat bekal yang matang untuk mengembangkan dirinya dalam pendidikan berikutnya dan hidup bermasyarakat. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki pemahaman dasar-dasar kebahasaan terutama bahasa baku serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Tabel.03

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Membaca Memahami teks melalui membaca instensif	Menemukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca instensif	Teks bacaan

D. Penilaian Tes Kemampuan Membaca

Farr mengemukakan untuk memahami wacana tulisan serta jabaran dan rincian tentang tingkatannya dapat dibedakan menjadi kemampuan tingkat dasar, kemampuan

tingkat menengah dan kemampuan tingkat lanjut.³² Rincian kemampuann dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 04

Rincian Kemampuan Memahami Bacaan Berbagai Tingkatan

No	Tingkat Kemampuan	Rincian Kemampuan
1	Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana. 2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya. 3. Mengenai pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana 4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara ekslisit terdapat dalam wacana.
2	Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda. 6. Mampu menarik inferensi tentang isi wacana
3	Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra 8. Mampu mngenali dan memahami maksud dan pesan penulis. sebagai bagian dan pemahaman tentang penulis.

Dari penjelasan di atas peneliti hanya melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar saja yaitu:

1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana.
2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya.
3. Mengenai pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana.
4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara jelas yang terdapat dalam wacana.

³²M. Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, (Malang: PT. Indeks, 2008), hlm.116-117.

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIJRAH

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko Kab. Ogan ilir

Pada awalnya sebelum berdiri Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah pada tahun 1983 di Desa Sejangko telah berdiri lembaga pendidikan agama yaitu MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) Danul Istiqamah, yang didirikan oleh KH.A.Hamid Huri dan KI. Bukhairi Nuri. Kemudian pada tahun 1989 berganti nama Madrasah Darul Istiqamah, setelah itu pada tahun 1995 berganti nama lagi menjadi Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Adapun menjabat sebagai pimpinan pada waktu itu adalah Drs. Ali Sobri Zakaria, kemudian setelah Drs. Ali Sobri Zakaria meninggal dunia maka sebagai pimpinan di jabat oleh Hasan Basri A. Halim sampai saat itupun tempat belajar anak-anak masih memakai langgar Darul Istiqomah Desa Sejangko. Melihat keadaan dan proses pembelajaran yang sangat memprihatikan ini timbul semacam ide dari salah seorang tenaga pengajar yaitu Umar Bakri Ilyas, alangkah baiknya pondok pesantren ini di jadikan Madrasah Ibtidaiyah yang pada saatnya nanti menjadi madrasah yang terakreditasi di Departemen Agama. Dengan alasan, baik fasilitas maupun sumber daya manusia yang ada belum mendukung untuk majunya sebuah pondok pesantren di Desa Sejangko ini.

Gagasan ini akhirnya disetujui oleh kepala sekolah, dewan guru dan para wali murid. Dan untuk mengurus administrasinya di percayakan kepada Umar Bakri sendiri. Alhasil Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah terakreditasi dengan status terdaftar dengan nomor statistik madrasah : 11216020306. Dari kantor Departemen Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir tanggal 17 Januari 2001.

Beberapa bulan kemudian kepala madrasah, pengurus langgar dan KH. Bukjairi Nuri mengadakan pertemuan pada saat itu Umar Bakri Ilyas pun diundang yang isinya adalah tidak senang bahwa sekolah tersebut dijadikan Madrasah Ibtidaiyah yang terdaftar di pemerintahan (departemen) dan mereka hanya mau agar sekolah tersebut tetap menjadi pondok pesantren, bahkan Umar Bakri sendiri dituduh melakukan perebutan kekuasaan, yang akhirnya Umar Bakri pun dikeluarkan dari pondok pesantren tersebut.

Sebagai umat Islam dan sebagai generasi penerus dan juga sebagai putra desa Umar Bakri Ilyas tidak berputus asa. Impiannya untuk mendirikan wadah pendidikan yang berupa Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sejangko tidak pernah surut. Dari kemauan dan niat tulus serta tekad yang bulat serta dorong oleh para pemuka agama dan aspirasi masyarakat yang berkembang di Desa Sejangko dan mendukung perlu mendirikan sebuah wadah berupa madrasah untuk menyalurkan minat anak-anak usia sekolah dasar yang sangat antusias memiliki ilmu-ilmu agama.

Atas dasar tersebut maka pada tanggal 13 Juni 2001 diadakanlah musyawarah oleh masyarakat Desa Sejangko yang terdiri dari perangkat desa anggota BPD, pemuka agama, pemuka masyarakat dan tokoh pemuda musyawarah tersebut sepakat memutuskan agar segera didirikan Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama “ Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah”. Demi kelancaran madrasah tersebut Umar Bakri di bantu oleh Mu'alimin Ali Yusuf (mantan tenaga pengajar di ponpes Ogan Ilir) karena kehadiran madrasah tersebut sudah sangat mendesak maka dengan segala fasilitas yang ada (bangunan darurat swadaya masyarakat 7 X 14 diatas tanah wakaf Ali Akbar Zakaria) kami telah menerima siswa sejak tanggal 19 Juli 2002 dan tahun ajaran pertama ini tercatat kurang lebih 32 murid yang mendaftar, sampai pada tahun ajaran 2004/2005 jumlah murid sudah mencapai 118 orang (kelas I,II,III).

Terhitung sejak tanggal 16 Juli 2005 Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah atau Pondok Pesantren Darul Istiqomah melalui kepala sekolah dan seluruh dewan guru menyatakan siap menggabungkan diri dengan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah. Dengan bergabungnya Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah, Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah sudah mempunyai kelas I sampai kelas VI sudah terhitung tanggal 2 Juli 2005 jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah 184 orang.

B. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

Pelaksanaan pendidikan memiliki visi dan misi agar pelaksanaan pendidikan tersebut menjadi terarah, dan harus memiliki pedoman dengan harapan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MI Al-Hikmah ini adalah sebagai berikut :

VISI

Terciptanya insan yang berilmu, beramal dan berkepribadian yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

MISI

Mengantarkan siswa menjadi insan beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, kreatif dan berskhlak mulia.

TUJUAN

- Meningkatkan kemampuan guru
- Meningkatkan strategi pembelajaran
- Menciptakan sarana belajar yang aman, tertib dan menyenangkan

- Menciptakan sarana belajar yang maksimal
- Menghasilkan tematan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik sehingga menjadi generasi yang berkualitas.

C. Situasi dan Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah
2. Alamat :

Desa : Sejangko II

Kecamatan : Rantau Panjang

Kabupaten : Ogan Ilir

Provinsi : Sumatera Selatan
3. NSM : 112 160 210 065
4. Nama Badan Pengelolah : Yayasan Islam Al-Hijrah
5. Waktu Belajar : Pagi 07.30 – 12.00 WIB
6. Kurikulum yang digunakan : DEPAG dan DEP.DIKNAS
7. Nama Kepala Madrasah : Umar Bakri Ilyas
8. Data Tanah dan Bagunan
 - a. Tanah
 - Luas tanah : $53 \times 23 = 1,219M^2$
 - Luas bagunan : $98 M^2$
 - Luas halaman : $45 M^2$
 - Status tanah : Wakaf

b. Data Bagunan

- Jumlah ruangan : 6 buah
- Lapangan olah raga : ada
- Ruang pimpinan : 1 buah
- Ruang Guru : 1 buah

D. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

Keadaan guru dan tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II secara keseluruhan sebanyak 11 orang yaitu ssebagai berikut :

Tabel. 05

Keadaan Guru dan Staf MI Al-Hijrah Sejangko II

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Bidang Studi
1.	Umar Bakri Ilyas, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2.	Mualimin, S.Pd.I	S1	Wakil Kepala Sekolah
3.	Zainal Arifin	MTs	Bendahara
4.	Islamiyah M.Amin	MAN	Waka Humas
5.	M.Hadrusdani Herman	MAN	Waka Kesiswaan
6.	Murlina	MTs	Guru Kelas 1
7.	Said Ahmad	MTs	Guru Kelas 2
8.	Rini Kartika H	SMA	Guru Kelas 3
9.	Mariyati S	SDN	Guru Kelas 4
10.	Ali Usman	SDN	Guru Kelas 5
11.	Muttarina	SDN	Guru Kelas 6

Sumber: Laporan Tahunan MI Al-Hijrah Sejangko IIDesember 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah SejangkoII sudah mencukupi, dari segi tingkat pendidikan yang sudah tergolong baik walaupun ada beberapa guru yang masih belum mencapai gelar S1.

Pada dasarnya setiap yang diberi amanah/tugas haruslah bertanggung jawab. Begitu juga dengan pekerjaan, ketua yayasan bertanggung jawab untuk memanaajemen yayasanya baik dari segi sarana prasaranan maupun sumber daya manusia (SDM). Begitupun dengan staf-staf lainnya agar madrasah tersebut berjalan dengan efektif, efesien dan tercapai tujuan pendidikan.

Adapun tugas dan Tanggungjawab Ketua Yayasan, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Bendahara, Sekretaris, Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas dan Dakwa, Ka. UKS, Ka. Perpustakaan, Ka. Laboraturium, BK, Guru dan Wali Kelas, Organisasi Santri dan Siswa dan Orang Tua.

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah berfungsi sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM).

- a) Kepala Madrasah selaku *edukator* bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien.
- b) Kepala Madrasah selaku *managem* mempunyai tugas:
 - 1) Menyusun perencanaan mengorganisasikan kegiatan
 - 2) Mengarahkan / mengendalikan kegiatan mengkoordinasikan kegiatan
 - 3) Melaksanakan pengawasan menentukan kebijaksanaan
 - 4) Mengadakan rapat mengambil keputusan mengatur proses belajar mengajar
 - 5) Mengatur administrasi Katatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan

c) Kepala Madrasah selaku *administrator* bertugas menyelenggarakan administrasi:

- | | |
|---|--------------------|
| 1) Perencanaan | Pengorganisasian |
| 2) Pengarahan dan pengendalian | Pengkoordinasian |
| 3) Pengawasan | Evaluasi |
| 4) Kurikulum | Kesiswaan |
| 5) Ketatausahaan | Ketenagaan |
| 6) Kantor | Keuangan |
| 7) Perpustakaan | Laboratorium |
| 8) Bimbingan konseling | UKS |
| 9) OSIS | Media pembelajaran |
| 10) Gudang | 7K |
| 11) Sarana / prasarana dan perlengkapan lainnya | |

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil Kepala Madrasah berfungsi membantu tugas-tugas Kepala Madrasah sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------------|
| a) Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan | |
| b) Pengorganisasian | Pengarahan |
| c) Ketenagakerjaan | Pengkoordinasian |
| d) Pengawasan | Penilaian |
| e) Identifikasi dan pengumpulan data | Pengembangan keunggulan |
| f) Penyusunan laporan | |

Selain membantu tugas-tugas Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah juga mempunyai tugas diantaranya dibidang urusan kurikulum, urusan kesiswaan, urusan sarana dan prasarana.

➤ **Urusan Kurikulum**

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
3. Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
4. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB
5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
7. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
8. Mengatur mutasi siswa
9. Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis

➤ **Urusan Kesiswaan**

1. Mengatur pelaksanaan Bimbingan Konseling
2. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
3. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Paskibra
4. Mengatur pelaksanaan kurikuler dan ekstra kurikuler

5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
6. Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
7. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

➤ **Urusan Saran dan Prasarana**

1. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
2. Merencanakan program pengadaannya
3. Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
5. Mengatur pembakuannya
6. Menyusun laporan

3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Membuat Perangkat Pembelajaran
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f) Mengisi daftar nilai siswa
- g) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
- h) Membuat alat pelajaran / alat peraga

- i) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi Tanggungjawabnya
- m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar

4. Wali Kelas

Wali kelas memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : denah tempat duduk siswa, papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, tata tertib siswa, pembuatan statistik bulanan siswa
- c) Pengisian daftar kumpulan nilai (legger)
- d) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- e) Pencatatan mutasi siswa
- f) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- g) Pembagian buku laporan hasil belajar

5. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- f) Menyusun Statistik hasil penilaian B.K
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
- i) Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

6. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
- b) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika
- e) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika
- f) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g) Penyimpanan buku perpustakaan/ media elektronika
- h) Menyusun tata tertib perpustakaan
- i) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

7. Pengelola Laboratorium

Pengelola laboratorium memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- b) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- c) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- d) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- e) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
- f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

8. Administrasi Madrasah

Administrasi madrasah memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan keuangan sekolah
- c) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswaUU
- d) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
 1. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
 2. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
 3. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
 4. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala

9. Bendahara Madrasah

Melaksanakan seluruh Administrasi Keuangan Sekolah, meliputi keuangan rutin/UYHD/BOPS, Dana BOS, Dana Komite Sekolah dan Dana dari sumber lainnya, bertanggungjawab langsung kepada Kepala Tata Usaha, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- 1) Menyimpan Dokumen, Rekening Giro atau Bank Keuangan sekolah
- 2) Mengajukan Pembayaran
- 3) Membuat Laporan Penggunaan Keuangan BOPS, BOS, Komite Sekolah dan sumber lainnya.
- 4) Melaksanakan Pengambilan dan Pengembalian serta pembayaran Keuangan Negara sesuai petunjuk.
- 5) Menyimpan arsip/dokumen dan SPJ Keuangan
- 6) Membuat Laporan posisi anggaran (daya serap)
- 7) Membuat Lembar Hasil Waskat
- 8) Menjadi/ melaksanakan tugas kebendaharaan dari setiap kepanitiaan yang dibentuk sekolah.
- 9) Membentuk Keuangan berdasarkan sumber keuangannya pada buku kas umum, pembantu dan tabelaris.

10. Guru dan Wali Kelas

Guru dan Wali kelas adalah pengganti orang tua bagi anaknya disekolah. Wali kelas dan guru merupakan tempat siswa berkonsultasi dan tempat siswa menyelesaikan masalah. Maka dari itu sebagai wali kelas dan guru hendaknya memahami siapa dan bagaimana keadaan murid yang sebenarnya, supaya tugas wali kelas dan guru berjalan dengan baik dan lancar. Wali kelas dan guru bertanggungjawab terhadap kemajuan dan kemunduran kelasnya. Wali kelas bukanlah guru yang otoriter yang bisa melakukan kehendaknya semena-mena (pemaksaan terhadap muridnya), tetapi wali kelas dan guru adalah sebagai wahana pemecahan masalah terhadap masalah yang dihadapi murid-muridnya. Beberapa tugas wali kelas dan guru yaitu:

- a) Mewakili orang tua kepala sekolah dikelasnya

- b) Meningkatkan ketakwaan kepada tuhan YME
- c) Membantu mengembangkan ketrampilan siswa
- d) Mengetahui nama-nama anak didiknya
- e) Mengetahui identitas anak didiknya
- f) Mengetahui masalah anak didiknya
- g) Mengetahui penilaian kelakuan/kerajinan anak didiknya
- h) Mengambil tindakan untuk mengetahui masalahnya
- i). Membina suasana kekeluargaan
- j) Melaporkan hasil-hasil tugasnya kepada kepala sekolah

11. Siswa dan Orang Tua

Tugas dan Tanggungjawab orang tua dan siswa dalah orang tua bertanggung jawab menjaga nama baik sekolah dan lingkungannya dan juga orang tua bertugas untuk mengajari anak nya ketika anaknya ada di rumah misalnya mengajari anaknya mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Dan tugas siwa mentaati dan mematuhi semua perintah guru misalnya mentaati tata tertib disekolah dan mengerjakan PR dll.

E. Kondisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II adalah anak-anak yang berada di sekitar lokasi madrasah yaitu Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir. Saswa-siswi tersebut pada tahun pelajaran 2016/2017 sesuai dengan data yang penulis dapatkan berjumlah 141 orang yang terdiri dari laki-laki 66 orang dan perempuan 75 orang yang merupakan dari kelas I sampai VI. Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci menurut jumlah perkelas dan tingkatannya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel. 06

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	6	10	16
2	II	15	15	30
3	III	17	19	36
4	IV	10	12	22
5	V	12	12	24
6	VI	6	7	13
Jumlah				141

F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

Tabel.07

Keadaan Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6				

2	Perpustakaan	-	-				
3	Ruang Pimpinan	1	1				
4	Ruang Guru	1	1				
7	Tempat Beribadah	1	1				
8	RuangUKS	1	1				
9	Gudang	1	1				

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menerapkan teknik skimming. Sampel dan populasi adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir berjumlah 22 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan.

Pengaruh penerapan teknik skimming terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir dilaksanakan praktik langsung di kelas IV pada tanggal 27 Februari sampai 27 Maret 2017 yang dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan materi *Mari Menabung di Koperasi*. Penerapkan teknik *skimming* pada pertemuan pertama yang dilakukan adalah *pre test* dengan 10 soal berbentuk essay. Pertemuan kedua dan pertemuan ketiga melaksanakan keterampilan membaca berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pertemuan keempat melakukan *post test* dengan soal yang sama pada soal *pre test* dengan tujuan guna mengetahui keterampilan membaca siswa setelah penerapan pembelajaran menggunakan teknik skimming.

A. Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II OganI lir

Berikut ini adalah nilai *pre test* siswa sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Tabel. 08

Nilai *Pre Test* Sebelum Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	Nama Siswa	Skor Nilai
		<i>Pre-Test (X)</i>
1	Adithya Pratama	65
2	Afriyadi	45
3	Akbar Ardiansyah	30
4	Bagus Sadila	50
5	Erlangga	55
6	Hendri Saputra	50
7	Alan Depri Andika	65
8	Iqbal Aji Putra	55
9	Caca Handika	50
10	Musadad	50
11	Juwita	55
12	Syifa Dwi Pertiwi	60
13	Cinta Kasih	70
14	Samsiani	55
15	Rusnita	65
16	Tasya Dwi Tangga	55
17	Sera	60
18	Meri Agustina	50

19	Aroma	55
20	Mega lisa	55
21	Nurbaya	40
22	Yuyun Dita	45
N=22		$\sum X = 1180$

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor mentah nilai *pre test* siswa sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir sebagaimana disajikan sebagai berikut:

65 45 30 50 55 50 65 55 50 50 55

60 70 55 65 55 60 50 55 55 40 45

Setelah didapat data nilai *pre test* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ogan Ilir maka dilakukan penganalisis data pertama urutan data dari terendah

30 40 45 45 50 50 50 50 50 55 55

55 55 55 55 55 60 60 65 65 65 70

Tabel 09

Distribusi Nilai *Pre Test* Siswa Sebelum Penerapan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	X	F	Fx	X (X-M _x)	X ²	Fx ²
1	30	1	30	-23,63	558,37	558,37

2	40	1	40	-13,63	185,77	185,37
3	45	2	90	-8,63	74,47	148,94
4	50	5	250	-3,63	13,17	65,85
5	55	7	385	1,37	1,87	13,09
6	60	2	120	6,37	40,57	81,14
7	65	3	195	11,37	129,27	387,81
8	70	1	70	16,37	267,97	267,97
Total			N= 22	$\sum fX$ = 1180		$\sum fx^2 = 1708,54$

1) Mencariniilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{1180}{22}$$

$$M_x = 53,63$$

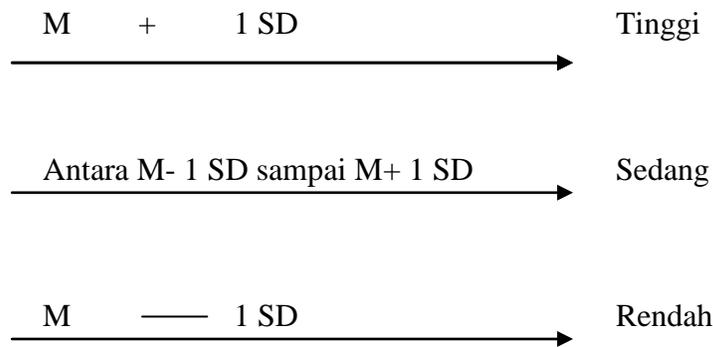
2) Mencari SD_x

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{1708,54}}{22}$$

$$SD_x = 1,87$$

3) Setelah diketahui skor rata-rata mengenai nilai *pre test* siswa sebelum penerapan teknik skimming maka selanjutnya mengelompokan nilai *pre test* kedalam tiga kelompok yang tinggi, sedang dan rendah (TSR)



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= M + 1\text{ SD} \\ &= 53,63 + 1,87 \\ &= 55,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M - 1\text{ SD sampai } M + 1\text{ SD} \\ &= 51,76 \text{ sampai } 55,5 \end{aligned}$$

Nilai 51,76 artinya dimulai dari 51,75 sampai 55,4 kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M - 1\text{ SD} \\ &= 53,63 - 1,87 \\ &= 51,76 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Presentasi Nilai *Pre Test* Siswa Sebelum Penerapan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	Nilai <i>Pre Test</i> Bahasa Indonesia	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	55,5 keatas	6	$6 \times 100/22 = 27,3\%$
2	Sedang	51,76 - 55,5	7	$7 \times 100/22 = 31,8\%$

3	Rendah	51,76 kebawah	9	$9 \times 100/22 = 40,9\%$
Jumlah		-	N = 22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre test* siswa sebelum penerapan teknik skimming yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (27,3%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (31,8%) dan yang tergolong rendah sebanyak 9 orang siswa (40,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan teknik skimming adalah dalam kategori rendah. Hal ini terbukti dengan sebanyak 9 orang mendapat skor dengan klasifikasi rendah.

B. Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir

Berikut ini adalah nilai *post test* siswa sesudah penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Tabel. 11

Nilai *Post Test* Siswa Sesudah Penerapan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	Nama Siswa	Skor Nilai
		<i>Post-Test</i> (Y)
1	Adithya Pratama	80
2	Afriyadi	65
3	Akbar Ardiansyah	65
4	Bagus Sadila	70

5	Erlangga	75
6	Hendri Saputra	70
7	Alan Depri Andika	75
8	Ikbal Aji Putra	75
9	Caca Handika	70
10	Musadad	65
11	Juwita	75
12	Syifa Dwi Pertiwi	75
13	Cinta Kasih	75
14	Samsiani	70
15	Rusnita	75
16	Tasya Dwi Tangga	70
17	Sera	80
18	Meri Agustina	70
19	Aroma	75
20	Mega lisa	75
21	Nurbaya	65
22	Yuyun Dita	65
N=22		$\sum Y = 1580$

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor mentah nilai *post test* siswa sesudah penerapan teknik *skimming* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir sebagaimana disajikan sebagai berikut:

80 65 65 70 75 70 75 75 70 65 75

75 75 70 75 70 80 70 75 75 65 65

Setelah didapat data nilai *post test* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ogan Ilir maka dilakukan penganalisis data pertama urutan data dari terendah

65 65 65 65 65 70 70 70 70 70 70

75 75 75 75 75 75 75 75 80 80

Tabel 12

Distribusi Nilai *Post Test* Siswa Sesudah Penerapan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	Y	F	Fy	Y (Y-M _x)	Y ²	Fy ²
1	65	5	325	- 6,81	46,37	231,85
2	70	6	420	- 1,81	3,27	19,62
3	75	9	675	3,19	10,17	91,53
4	80	2	160	8, 19	67,07	134,14
Total		N= 22	$\sum fX$ = 1580			$\sum fx^2 = 477,14$

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{1580}{22}$$

$$M_x = 71,81$$

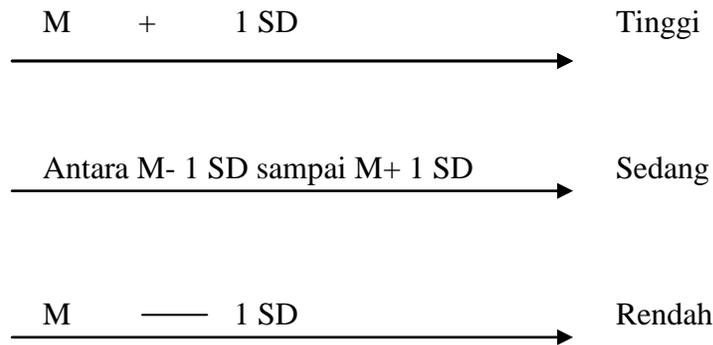
2) Mencari SD_x

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{477,14}}{22}$$

$$SD_x = 0,99$$

3) Setelah diketahui skor rata-rata mengenai nilai *post test* siswa sesudah penerapan teknik skimming maka selanjutnya mengelompokan nilai *post test* ke dalam tiga kelompok yang tinggi, sedang dan rendah (TSR)



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= M + 1 SD \\ &= 71,81 + 0,99 \\ &= 72,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M - 1 SD \text{ sampai } M + 1 SD \\ &= 70,82 \text{ sampai } 72,8 \end{aligned}$$

Nilai 70,82 artinya dimulai dari 70,83 sampai 72,7 kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M - 1 SD \\ &= 71,81 - 0,99 \\ &= 70,82 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 13

Presentasi Nilai *Post Test* Siswa Sesudah Penerapan Teknik Skimming di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah

NO	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	72,8 keatas	11	$11 \times 100/22 = 50\%$
2	Sedang	70,82 - 72,8	-	-
3	Rendah	70,82 kebawah	11	$11 \times 100/22 = 50\%$
Jumlah			N = 22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post test* siswa sesudah diterapkan teknik skimming yang tergolong tinggi sebanyak 11 orang siswa (50%), tergolong sedang (0 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah penerapan teknik skimming adalah dalam kategori tinggi dan rendah. Hal ini terbukti dengan sebanyak 11 orang mendapat skor dengan klasifikasi tinggi dan 11 orang mendapat skor rendah.

C. Pengaruh Keterampilan Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Untuk membuktikan apakah dengan penerapan menggunakan teknik skimming ada pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

Untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti mengadakan perhitungan melalui *product moment* dan *tes t*.

Tabel 14

Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y

No	Nama	X	Y	xy	x ²	y ²
1	AdithyaPratama	65	80	5200	4225	6400
2	Afriyadi	45	65	2925	2025	4225
3	Akbar Ardiansyah	30	65	1950	900	4225
4	BagusSadila	50	70	3500	2500	4900
5	Erlangga	55	75	4125	3025	5625
6	HendriSaputra	50	70	3500	2500	4900
7	Alan DepriAndika	65	75	4875	4225	5625
8	IkkalAji Putra	55	75	4125	3025	5625
9	Caca Handika	50	70	3500	2500	4900
10	Musadad	50	65	3250	2500	4225
11	Juwita	55	75	4125	3025	5625
12	SyifaDwi Pertiwi	60	75	4500	3600	5625
13	CintaKasih	70	75	5250	4900	5625
14	Samsiani	55	70	3850	3025	4900
15	Rusnita	65	75	4875	4225	5625
16	TasyaDwiTangga	55	70	3850	3025	4900
17	Sera	60	80	4800	3600	6400
18	MeriAgustina	50	70	3500	2500	4900
19	Aroma	55	75	4125	3025	5625
20	Mega lisa	55	75	4125	3025	5625
21	Nurbaya	40	65	2600	1600	4225
22	YuyunDita	45	65	2925	2025	4225
		1180	1580	$\sum xy = 85475$	$\sum x^2 = 65000$	$\sum y^2 = 113950$

Mencari

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.85475 - 1180.1580}{\sqrt{[22.65000 - (1180)^2][22.113950 - (1580)^2]}}$$

$$= \frac{1880450 - 1864400}{\sqrt{[1430000 - 1392400][2506900 - 2496400]}}$$

$$= \frac{16050}{\sqrt{[37600][10500]}}$$

$$= \frac{16050}{\sqrt{[19869,57]}} = 0,807$$

Untuk membuktikan apakah dengan penerapan menggunakan teknik skimming apakah ada pengaruh dalam keterampilan membaca siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II melalui materi Mari Menabung di Koperasi dapat meningkat? Untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti mengadakan perhitungan melalui tes “t” atau yang lebih dikenal dengan uji t untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,807\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,807^2}}$$

$$t = \frac{0,807\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,651}}$$

$$t = \frac{0,807 \times 4,472}{0,59}$$

$$t = \frac{3,608}{0,59}$$

$$t = 6,115$$

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap t_0 :

$$Df = N - 2 = 22 - 2 = 20$$

Dengan df sebesar 20 kemudian dikonsultasikan dengan tabel “t” baik pada taraf 5% maupun pada taraf signifikan 1% maka didapat:

Pada taraf signifikansi 5% = 2,09

Pada taraf signifikansi 1% = 2,84

Dengan demikian t_o , lebih besar dari t_t , yaitu:

$$2,09 < 6,115 > 2,84$$

Karena t_o telah kita peroleh sebesar 6,115, sedangkan $t_t = 2,09$ dan 2,84 maka t_o lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan di depan ditolak, ini berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara nilai hasil sebelum dan sesudah penerapan teknik skimming tersebut.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hasil uji coba tersebut di atas, secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa teknik skimming telah menunjukkan hasil, penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan hasil belajar dalam artian bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa sebelum penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir dengan nilai *pre test* termasuk dalam kategori rendah karena ini terbukti sebanyak 9 orang yang mendapatkan skorklasifikasi rendah yaitu dengan nilai (30).
2. Keterampilan membaca siswa sesudah penerapan teknik skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir dengan nilai *post test* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor (80) berjumlah 11 siswa dan rendah dengan skor (65) berjumlah 11 siswa, terbukti dari hasil persentasi nilai siswa walaupun terkategori nilai rendah dalam hal ini nilai siswa sudah termasuk pada kriteria ketuntasan nilai atau sudah tercapai target nilai KKM yaitu (65).
3. Pengaruh penerapan teknik skimming terhadap keterampilan membaca siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil skor test sebelum dan sesudah diterapkan teknik skimming. Karena besarnya 6,115 adalah jauh lebih besar dari pada $t_{\text{tabel } 5\%} = 2,09$ dan $t_{\text{tabel } 1\%} = 2,84$ maka hipotesis ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan teknik skimming dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas

IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir.

B. Saran

1. Penggunaan teknik skimming dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya kreatif menggunakan teknik tersebut dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
2. Dalam penggunaan teknik skimming guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan teknik skimming ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang baik.
3. Kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar terjadinya interaksi guru dengan siswa.

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIJRAH SEJANGKO II OGAN ILIR

1. Gambar keadaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir pada saat *Pre Test*
2. Gambar keadaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir pada saat pembelajaran menggunakan *Teknik Skimming*
3. Gambar keadaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir pada saat *Post Test*

PEDOMAN OBSERVASI PRAPENELITIAN

1. Melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian di MI Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?
2. Melihat secara langsung kelengkapan fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di MI Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?
3. Melihat secara langsung kesulitan membaca yang dialami oleh siswa MI Al-Hijrah Sejangko II Ogan Ilir?
4. Melihat secara langsung usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa?

PEDOMAN OBSERVASI SAAT PEMBELAJARAN

Nama : Mariyati S
JenisKelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Kelas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Motivasi dengan kata-kata sanjungan				✓	
2.	Motivasi dengan membimbing			✓		
3.	Motivasi pujian pada siswa				✓	
II	Kegiatan Inti					
1.	Pembiasaanmembacacepat			✓		

2.	Membiasakan siswa mengulangi bacaan		✓			
3.	Membiasakan siswa maju ke depan untuk membaca	✓				
III	Kegiatan Akhir					
1.	Membimbing siswa				✓	
2.	Memberikan ucapan penghargaan	✓				
3.	Selalu memberikan tugas pada siswa		✓			

Keterangan

1 = Tidak melaksanakan

2 = Kurang melaksanakan

3 = Cukup melaksanakan

4 = Melaksanakan dengan baik

5 = Melaksanakan dengan sangat baik

Kepala Madrasah

Umar BakriIlyas, S.Pd.I

Sejangko II, Maret 2016

Observer,

Eko Romadhon